

# ANALISIS SWOT PERKEBUNAN SAWIT RAKYAT

By. Rama Sherina, S.P.



# MENGAPA PERLU ANALISIS SWOT?



Analisis SWOT digunakan untuk menyusun suatu strategi dalam mengembangkan suatu usaha. Penyusunan strategi dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang, serta mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada dalam upaya pengembangan usaha.



# KAPAN PERLU MELAKUKAN ANALISIS SWOT?



- Melakukan pengembangan bisnis sawit
- Melakukan replanting sawit
- Membuka bisnis input sawit
- Membuka pabrik pengolahan
- Dst yang berhubungan dengan pembukaan usaha, pengembangan usaha dan antisipasi pesaing



# ANALISIS SWOT

## Faktor Internal

Faktor internal terdiri dari kekuatan (Strengths) dan kelemahan (weakness), yang berada dalam suatu usaha. Identifikasi faktor internal dengan melihat **pengalaman, finansial, sumber daya manusia.**

## Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari kesempatan (opportunity) dan Ancaman (threat) yang berasal dari lingkungan suatu usaha. Identifikasi faktor eksternal ini dengan melihat **keadaan lingkungan, kebijakan pemerintah, sosial politik dan perkembangan teknologi**

# MATRIX SWOT

---

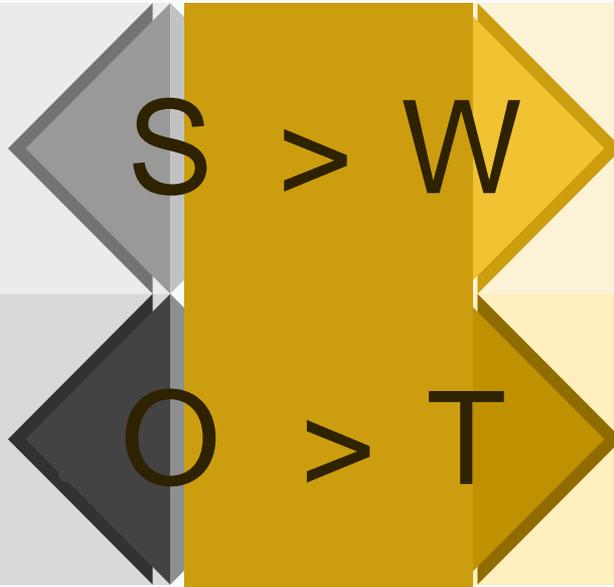
	<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESSES (W)</b>
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	Strategi SO (growth)	Strategi WO (Stability)
<b>THREATS (T)</b>	Strategi ST (Diversification)	Strategi WT (Defend)

# MATRIX SWOT

	<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESSES (W)</b>
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	Strategi ini dibuat untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang sebesar-besarnya	Strategi ini dibuat untuk menyikapi dan mengurangi kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada
<b>THREATS (T)</b>	Strategi ini dibuat untuk menggunakan kekuatan dalam mengatasi/menghindari ancaman	Strategi ini dibuat untuk menyikapi dan mengurangi kelemahan guna menghindari potensi ancaman

# KONDISI YANG DIHARAPKAN SWOT

STRENGTHS  
(kekuatan)



WEAKNESS  
(kelemahan)

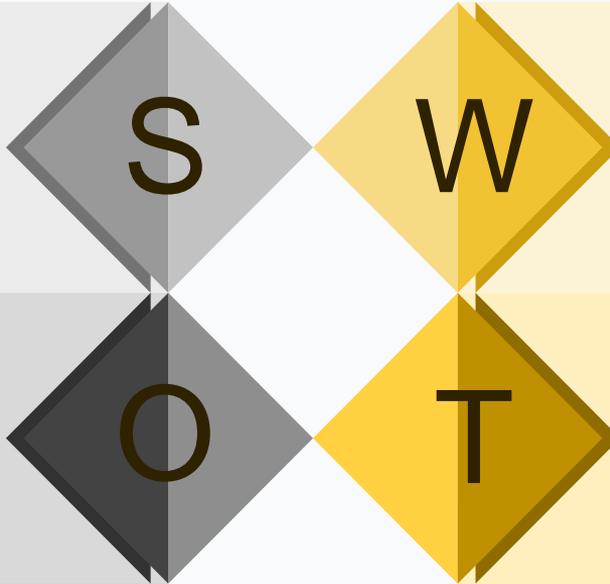
OPPORTUNITY  
(peluang)

THREATS  
(ancaman)

# SWOT Analysis Perkebunan Sawit

- Kondisi tanah dan cuaca yang cocok untuk pengembangan kelapa sawit
- Pemeliharaan usahatani cenderung mudah
- Menghasilkan setiap dua minggu
- Tersedia banyak sumber tenaga kerja untuk bertani kelapa sawit

- Kebijakan peningkatan produksi sawit
- Program peremajaan sawit
- CSR dari perusahaan dan peluang kemitraan
- Ada tempat penampungan TBS



- Modal replanting mahal
- Belum menerapkan Good Agriculture Practice (GAP)
- Pengetahuan manajemen terbatas
- Belum menggunakan bibit unggul

- Standar kualitas TBS ketat oleh pabrik
- Pencurian TBS
- Fluktuasi harga
- Campaign tentang sawit merusak lingkungan

# STRATEGI

<p>O S T W</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi tanah dan cuaca yang cocok untuk pengembangan kelapa sawit</li> <li>• Pemeliharaan usahatani cenderung mudah</li> <li>• Menghasilkan setiap dua minggu</li> <li>• Tersedia banyak sumber tenaga kerja untuk bertani kelapa sawit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modal replanting mahal</li> <li>• Belum menerapkan Good Agriculture Practice (GAP)</li> <li>• Pengetahuan manajemen terbatas</li> <li>• Belum menggunakan bibit unggul</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan peningkatan produksi sawit</li> <li>• Program peremajaan sawit</li> <li>• CSR dari perusahaan dan peluang kemitraan</li> <li>• Ada tempat penampungan TBS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan luas tanam kelapa Sawit</li> <li>• Melakukan Peremajaan kelapa sawit</li> <li>• Meningkatkan pemeliharaan kelapa sawit melalui kemitraan dengan perusahaan sekitar usahatani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kemitraan dengan perusahaan untuk melakukan replanting</li> <li>• Melakukan GAP</li> <li>• Meningkatkan pengetahuan petani dengan program pembinaan CSR</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar kualitas TBS ketat oleh pabrik</li> <li>• Pencurian TBS</li> <li>• Fluktuasi harga</li> <li>• Serangan OPT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanfaatkan lahan dengan usahatani lainnya (tanaman sela untuk meningkatkan pendapatan)</li> <li>• Membuat program pemeliharaan lahan yang intensif sendiri dengan harapan sigap ketika serangan hama datang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan bibit unggul bersertifikat</li> <li>• Meningkatkan produksi TBS dan menekan biaya produksi agar resiko kerugian menurun ketika terjadi penurunan harga TBS</li> <li>• Bekerjasama dengan institusi terkait untuk pengendalian hama</li> </ul>

**TERIMA  
KASIH**

